

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAJUAN KREDIT PADA PT BANK DANAMON BERBASIS WEB DI SEMARANG

Yofi Safitri¹, Purwatingtyas²

¹Program Studi Sistem Informasi, ²Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Stikubank Semarang
e-mail: ¹yovisafitri@gmail.com, ²purwati@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Berbasis Online saat ini sangat berkembang pesat, Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Nasabah Bank Danamon Baru Berbasis Web dengan PHP dan SQL yang mampu mengelola pelaksanaan Pengajuan Kredit Nasabah Baru yaitu simulasi dan pengajuan kredit. Pada penelitian ini juga ditentukan tingkat kelayakan perangkat lunak yang telah dibuat. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan Waterfall Model. Pengujian perangkat lunak dilakukan melalui pengujian white-box dan black-box. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Kredit Nasabah Bank Danamon Berbasis Web dengan PHP dan SQL ini mampu mengelola pelaksanaan Pengajuan Kredit Nasabah Baru. Sistem yang dikembangkan dapat bekerja layak dan tidak terjadi masalah ketika proses pengajuan kredit secara online sedang berlangsung. Imbasnya nasabah mendapatkan kemudahan ketika akan melakukan pengajuan kredit kepada pihak Bank Danamon.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Pengajuan Kredit, Bank Danamon, Web, PHP, SQL.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Dalam hal ini salah satu sarana yang mempunyai peran strategis untuk mencapai tujuan tersebut adalah perbankan, mengingat fungsi utama bank adalah sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang berdasarkan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang mengarah kepada usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Mengingat kebutuhan yang sangat penting tersebut perbankan menyediakan jasa transaksi kredit yang dapat membantu masyarakat untuk menyimpan dan memperoleh bantuan dana untuk pengembangan usahanya. Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa Yunani, kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Proses pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang - Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sedangkan pada PT BANK DANAMON masih menerapkan sistem manual, banyaknya permintaan kredit oleh nasabah semakin merepotkan bagian kredit dalam mengolah data yang masih berbentuk dokumen. Bagian kredit harus mengarsip data nasabah secara manual, pengolahan data kredit yang belum terkomputerisasi, serta kesulitan untuk mengetahui data nasabah yang tidak dapat melunasi angsuran. Sehingga memakan banyak waktu dan tenaga. hal ini dinilai kurang efektif dan efisien serta berisiko terjadi *human error*. Padahal pada era yang berkembang saat ini pada sistem komputer telah ada sistem *database* yang dapat mengolah data dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Data yang didapat secara langsung dari narasumber yang bersangkutan dengan penelitian tersebut, yaitu Bapak Edy selaku teller pada BANK DANAMON semarang. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui keadaan internal, kebutuhan pembuatan program aplikasi dan sebagainya. Penulis menjelaskan apa saja yang nantinya akan dibutuhkan dan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

b. Pengamatan (*Observation*)

Metode dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan kegiatan atau sistem yang berjalan saat ini, sebagai pertimbangan membuat sistem yang baru yaitu dengan mengamati sistem kredit pada BANK DANAMON sebagai analisa kebutuhan.

c. Literatur

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2.1.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode Waterfall yang selalu digunakan oleh penulis – penulis lain, sehingga sistem dilakukan secara linear. Adapun tahapan tersebut meliputi :

a. *Requirement Definition*

Tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data – data dari BANK DANAMON Semarang.

1) *System and Software Design*

Penulis menguraikan fungsi dalam pembuatan website di BANK DANAMON Semarang.

2) *Implementasi and Unit Testing*

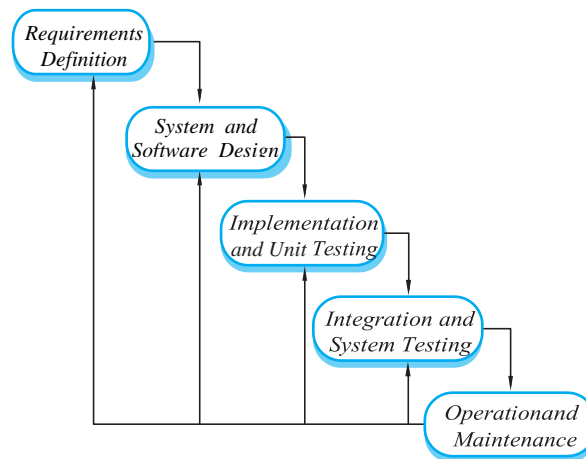
Pembuatan desain website supaya menarik secara keseluruhan.

3) *Integration and System Testing*

Menerapkan desain website yang telah dirancang dengan melakukan pemrograman hasil rancangan.

4) *Operation and Maintenance*

Pengujian/evaluasi merupakan tahap akhir dari seluruh tahapan yang telah dilakukan, penulis menguji dan mengevaluasi program apabila belum sesuai dengan tahapan – tahapan tersebut.



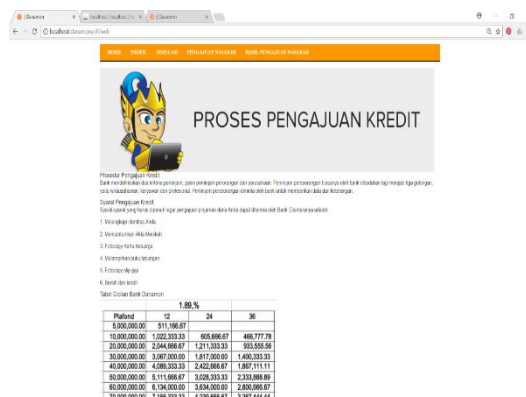
Gambar 1. Model waterfall
Sumber : Sommerville, 2011

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Front-End Sistem

Front-End adalah fitur tampilan yang digunakan pengguna (*user*) saat memanfaatkan sistem yang diaksesnya.

a. Tampilan Implementasi Menu Home Calon nasabah



Gambar 2. Halaman Utama User Home

Halaman Utama merupakan halaman yang digunakan oleh *user*, untuk mengajukan kredit pada Bank Danamon.

b. Tampilan Implementasi Menu Profil Calon nasabah



Gambar 3. Halaman Menu Profil User

Halaman Profil merupakan halaman yang digunakan oleh *user*, untuk melihat informasi mengenai sejarah dari Bank Danamon.

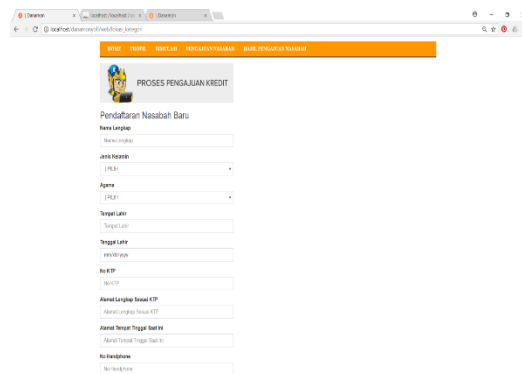
c. Tampilan Implementasi Menu Simulasi Kredit Calon nasabah



Gambar 4. Halaman Simulasi Kredit User

Halaman Simulasi Kredit merupakan halaman yang digunakan oleh *user*, untuk melihat simulasi kredit yang akan diajukan kepada pihak Bank Danamon. User diharuskan untuk meninputkan data diri yang sudah disediakan di form Simulasi Kredit.

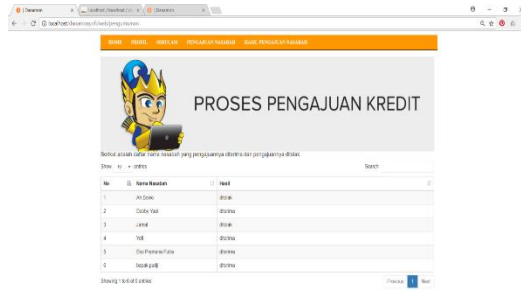
d. Tampilan Implementasi Menu Pengajuan Kredit Calon nasabah



Gambar 5. Halaman Pengajuan Kredit User

Halaman Pengajuan Kredit merupakan halaman yang digunakan oleh *user*, untuk melakukan pengajuan kredit kepada Bank Danamon. Di halaman Pengajuan Kredit user diharuskan mengisi data diri secara lengkap pada form yang sudah disediakan.

e. Tampilan Implementasi Menu Pengumuman Calon nasabah

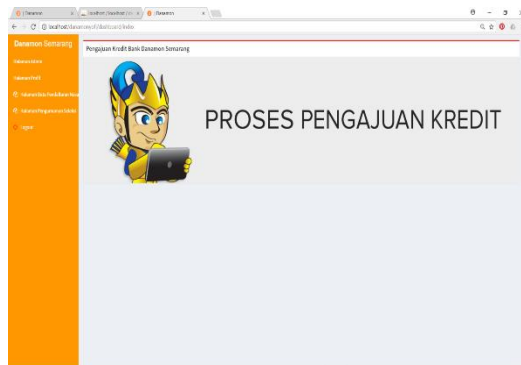


Gambar 6. Halaman Pengumuman User

Halaman Pengumuman merupakan halaman yang digunakan oleh *user*, untuk Melihat daftar nama nasabah yang kreditnya di ACC oleh pihak bank Danamon.

f. Tampilan Implementasi Administrator Back-End Sistem

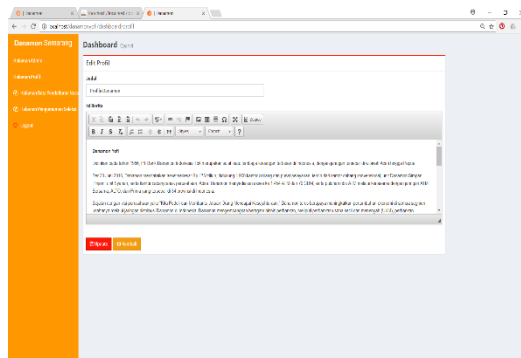
Yang dimaksud dengan *Back-End* adalah semua fasilitas untuk mengelola sistem atau sering disebut pula sebagai halaman Administrator.



Gambar 7. Halaman Utama Administrator Dashboard

Halaman Utama merupakan halaman yang digunakan oleh *admin*, untuk mengelola data yang masuk dan data yang akan dipublik oleh pihak Bank Danamon.

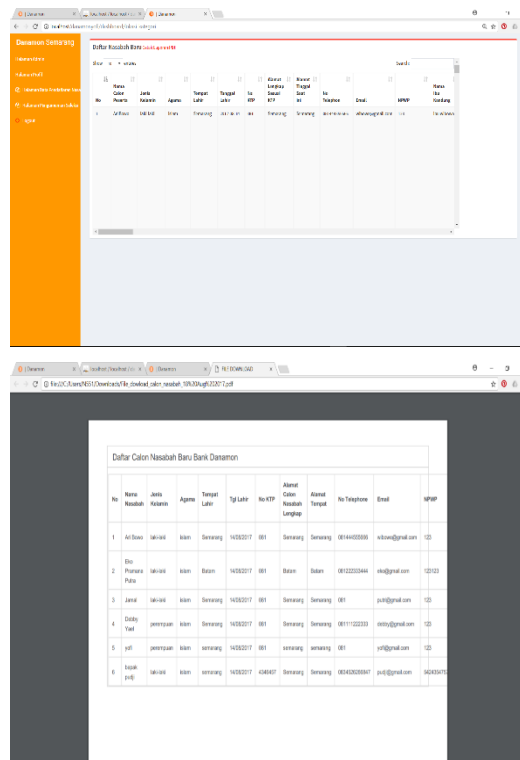
g. Tampilan Implementasi Menu Profil Administrator



Gambar 8. Halaman Menu Profil Administrator

Halaman Profil merupakan halaman yang digunakan oleh *admin*, untuk menambah data profil mengenai sejarah dari Bank Danamon.

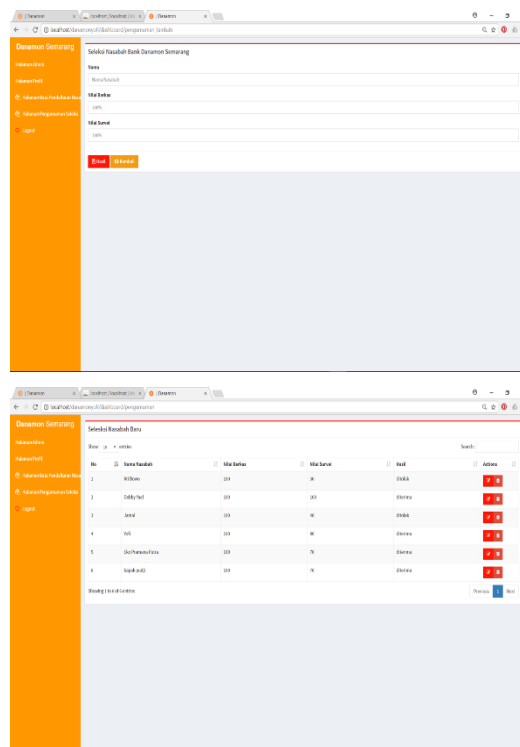
h. Tampilan Implementasi Menu Pengajuan Kredit Calon nasabah



Gambar 9. Halaman Pendaftaran Administrator

Halaman Pendaftaran merupakan halaman yang digunakan oleh *admin*, untuk melihat data yang masuk Bank Danamon. Data pengajuan kredit nasabah yang telah dilakukan oleh user sebelumnya.

i. Tampilan Implementasi Menu Pengumuman Nasabah Calon nasabah



Gambar 10. Halaman Pengumuman Nasabah Administrator

Halaman Pengumuman Nasabah merupakan halaman yang digunakan oleh *admin*, user yang telah melakukan seleksi nasabah yang berhak mendapatkan kredit dari pihak Bank Danamon.

Pengajuan kredit sangat penting untuk Nasabah, karena setiap saat tak terhitung berapa banyak pengajuan kredit yang diajukan ke pihak Bank Danamon. Proses pengajuan kredit ini yang akan memberikan hasil jawaban dari suatu kondisi pengajuan kredit yang sedang dialami. Salah satu pengajuan kredit manual yang tidak dapat direspon secara cepat oleh pekerja bank yang disebabkan adanya beberapa kendala. Kendala kurang cepatnya tanggapan pengajuan kredit dari bank akan menyebabkan nasabah bereaksi secara oversensitive dan undersensitive terhadap tanggapan pengajuan kredit yang telah dilakukan nasabah. Saat ini berbagai metode pengajuan kredit yang dilakukan nasabah untuk menyampaikan keluhan yang dialami, setidaknya direspon secara cepat oleh pihak bank, serta dapat membuat nasabah lebih nyaman dan loyal atas pelayanan dari Bank. Pengajuan kredit online merupakan salah satu dari berbagai macam metode penyampaian untuk pihak bank dari nasabah. Pengajuan kredit online untuk nasabah pada penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dinamakan aplikasi pengajuan kredit secara online digunakan nasabah untuk menyalurkan pengajuan kredit yang sedang dilakukan oleh nasabah karena nasabah tersebut membutuhkan dana untuk kepentingan yang sedang dialami. Perlu variasi dalam melakukan pengajuan kredit nasabah, Dengan dibangun sebuah sistem pengajuan kredit online hal ini bertujuan untuk menghindari kebosanan serta dapat menjadi tantangan untuk bank Danamon Semarang, namun untuk melakukan variasi perlu dilihat nasabah yang akan melakukan pengajuan kredit, jangan sampai variasi adanya sistem pengajuan kredit online terlalu sulit digunakan nasabah sehingga bisa membuat frustrasi dan kebingungan dalam menyampaikan pengajuan kredit yang sedang dilakukan. Aplikasi pengajuan kredit secara online dapat berfungsi dengan baik maka pegawai bank harus sering melakukan sosialisasi mengenai sistem pengajuan kredit online yang telah dibangun untuk nasabah. Menu-menu dibuat sedemikian rupa menyesuaikan kenyamanan nasabah, supaya nasabah paham pada menu dan fungsi-fungsi dari menu-menu tersebut mudah dipahami dan dioperasikan oleh nasabah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan, pengujian dan analisa terhadap Sistem Pengajuan Kredit berbasis web, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, Sistem Pengajuan Kredit berbasis web ini mampu menampung data dengan baik pada setiap Pengajuan Kredit yaitu data calon nasabah, hal tersebut berimbas pada minimnya terjadinya kehilangan data serta mempermudah pencarian data calon nasabah. Penelitian ini telah menghasilkan Sistem Pengajuan Kredit Nasabah berbasis web online pada Bank Danamon.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan sistem pengajuan kredit nasabah baru ini adalah sebagai berikut, Apabila tidak ingin terjadi kehilangan data, disarankan melakukan *back up* data secara berkala agar data yang sudah ada tidak hilang, penanganan back up data lebih baik setiap satu minggu atau satu bulan sekali. Sistem ini agar dikembangkan dengan tambahan menu-menu lagi yang lebih inovatif, Selanjutnya sistem tersebut dapat diterapkan pada Bank Danamon dengan fitur yang lebih komplit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sity Aisyah. 2011, "*Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web pada PT. Adira Quantum Multifinance*", Universitas Muria Kudus Program Studi Sistem Informasi
- [2] Julyefin Simbolon. 2010, "*Pengajuan Aplikasi Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tiur Ganda Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*", PSTMIK PalComtech Palembang
- [3] Mustakini, Jogyanto Hartono. 2010, *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Robert K. Leitch dan K. Roscoe Davis, 1983, *Accounting Information Systems*, Prentice-Hall, New Jersey.
- [5] Gordon B. Davis, 1974, *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structures and Development, International Student Edition*, McGraw-Hill, Kogakusha.
- [6] McLeod, R. 1983. *Manajemen Information System* (2nd Ed.). Chicago. Science Reseaerch Associates Inc.
- [7] Robert J., Verzello, John Reuter III, 1982, *International Student Edition*, McGraw-Hill Kogakusha, Tokyo
- [8] Burch John & Gary Grundnitski, 1986, *Information Systems Theory and Practice*, John Wiley and Sons, New York
- [9] George M. Scott(2004) *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*: Rajagrafindo Persada, Jakarta
- [10] Dharwiyanti, Sri *et al.* 2003. *Pengantar Unified Modelling Language (UML)*. Ilmukomputer.com
- [11] Raharjo, Budi, 2011, *Pemrograman Web dengan PHP + Oracle*, Informatika, Bandung
- [12] Haris Saputro, 2003, *Manajemen Database MySQL Menggunakan MySQL-Front*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- [13] Virgi, A. H. (2011). *Cepat Mahir Pemrograman Web Dengan PHP Dan MySQL*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- [14] Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP* (edisi revisi). Yogyakarta : Penerbit ANDI.